



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 04 Agustus 2023

Halaman: 16

## UPAYA PERBAIKAN PENGELOLAAN TERUS DIUPAYAKAN

# Penting Edukasi Kelola Sampah Rumah Tangga

**YOGYA (KR)** - Sesuai dengan UU No. 18 tahun 2008 Bab III Pasal 9 ayat 1, Pemerintah Kabupaten/Kota berwenang menetapkan lokasi tempat penampungan sementara, tempat pengolahan sampah terpadu, dan tempat pemrosesan akhir sampah.

Namun demikian, DIY tidak lepas tangan dan berupaya mendukung serta membantu kinerja kabupaten/kota dalam hal pengelolaan sampah. Hal itu bisa dilihat dari adanya TPA Piyungan menjadi pembuangan sampah terpusat, padahal TPA ini merupakan TPA regional yang berstatus sebagai tempat pembuangan akhir. Demikian dikatakan Kepala Biro Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan Pembiayaan Pembangunan (PIWPP) Setda DIY, di Yogyakarta, Kamis (3/8).

Yudi mengatakan, harus ada sebuah proses yang dilakukan pemerintah kabupaten/kota (Bantul, Sleman, dan Kota Yogyakarta) karena TPA Piyungan memiliki keterbatasan. Hal itu menjadi salah satu pertimbangan Gubernur DIY mengambil langkah cepat dan bijak untuk mengatasi permasalahan sampah yang terjadi beberapa hari terakhir ini.

"Arahan Gubernur adalah pengelolaan sampah dikembalikan/didesentralisasikan kepada kewenangan aslinya, yaitu di kabupa-

ten/kota, sehingga semua bergerak mengambil langkah cepat penanganan sampah. Pemerintah kabupaten/kota sudah mengambil langkah jangka pendek," terang Yudi.

Menurutnya, saat ini, Bantul sudah mampu menyelesaikan permasalahan sampah cukup di tingkat kalurahan saja. Sleman pun saat ini sedang berupaya secara mandiri mengelola sampahnya di Tamanmartani.

Namun, Kota Yogyakarta saat ini masih memiliki keterbatasan lahan. Kota Yogyakarta difasilitasi untuk mengisi 10 persen ruang di zona transisi 1 TPA Piyungan, dengan batas kisaran 100-200 ton/hari. Penghasil sampah terbesar saat ini

adalah dari rumah tangga. Jumlah sampah dari 2010-2022 dari rata-rata 301 ton/hari menjadi 732 ton/hari.

"Terjadinya penumpukan sampah ini diakibatkan pula oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya penanganan dan pengelolaan sampah. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan motivasi dan edukasi untuk mengelola sampah rumah tangga dengan melakukan pemilahan hingga pembuangan akhir," jelasnya.

Yudi menambahkan, Pemda DIY atas arahan Gubernur, mencoba untuk tidak mengelola sampah secara manual, akan tetapi menggunakan teknologi untuk mengatasi permasalahan sampah. **(Ria)-f**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 22 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005